

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri	Kelas/Semester : VIII (delapan)/Genap
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

Sub Materi Pokok : Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19

Kompetensi Dasar	IPK
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN. 4.3 Menyajikan hasil analisis	1. Mendeskripsikan Covid-19 2. Menganalisis penyebab penyebaran covid-19 3. Mengevaluasi dampak positif dan negative adanya covid-19 serta perubahan bagi kehidupan masyarakat 4. Mendeskripsikan upaya pengembangan ekonomi agrikultur pada masa covid-19 5. Menganalisis dampak yang mempengaruhi sector pertanian akibat pandemic covid-19 6. Menyajikan solusi upaya pengembangan ekonomi agrikultur pada masa covid-19

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model Discovery Learning peserta didik diharapkan mampu menganalisis model penguatan ekonomi agrikultur dengan tepat dan mampu menyajikan hasil analisis tentang model penguatan ekonomi agrikultur dengan baik pada masa pandemi covid-19

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
<u>Pendahuluan</u>	1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui whatsapp group dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran online 2. Guru Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemic covid-19 3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan dan cara penyampaiannya.
<u>Kegiatan Inti</u>	1. Peserta didik melihat ilustrasi gambar yang dikirimkan guru melalui whatsapp group tentang ekonomi agrikultur pada masa pandemic covid-19 2. Peserta didik dan guru mendiskusikan ilustrasi gambar yang dikirimkan guru melalui whatsapp group tentang upaya pengembangan ekonomi agrikultur yang dapat dilihat dalam kehidupan masyarakat 3. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan dan membuat pertanyaan dari hasil pengamatan ilustrasi gambar. 4. Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah melalui arahan guru. 5. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. 6. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah. 7. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah melalui whatsapp group. 8. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 9. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi.
<u>Penutup</u>	1. Peserta didik diminta melakukan refleksi 2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 3. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan. 4. Peserta didik mengucapkan salam penutup kepada gurunya.

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap: Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis, Penugasan.

Penilaian Keterampilan: (1) Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi.

D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Alat : Smartphone, laptop, kertas dan alat tulis

Media : Internet, video, gambar ilustrasi

Sumber belajar : Buku guru dan buku siswa kelas VIII.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Kebon IX, 27 Juni 2020
Guru Mata Pelajaran,

Muslim, S.Pd

Desti Aulia, S.Pd

LEMBAR KERJA SISWA

Ilustrasi Dampak Sektor Pertanian Indonesia dimasa Pandemi Covid-19



Indonesia adalah negara agraris yang memberi konsekuensi pertumbuhan kehidupan hampir keseluruhan masyarakat Indonesia, maka perlunya perhatian pemerintah pada sektor pertanian yang kuat dan tangguh. Oleh karena itu, salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi adalah sektor pertanian.

Indonesia merupakan negara pertanian, hal ini berarti petani memegang peranan yang amat penting dari keseluruhan perekonomian nasional Indonesia. Hal ini, ditunjukkan dari banyak rakyat atau tenaga kerja pada sektor pertanian. Petani dan pertanian merupakan basis besar perekonomian Indonesia. Bila saja sistem agribisnis ini bisa mendapatkan perhatian dari pemerintah, maka kita bisa mandiri dalam hal pemenuhan bahan makanan penduduk. Perhatian pemerintah termasuk dalam menunjang sektor pertanian di bidang riset dan teknologi yang sepadan. Sebaiknya, kalau tidak ada perhatian besar pemerintah, jangan harap sektor ini bisa berkembang.

Prof. Zun Peneliti Pertanian di salah satu University Venezuela dan juga pemegang nabel dari PBB mengatakan bawa, sektor pertanian pasti akan tergilas kalau tidak ada perhatian yang tinggi dari pemerintah dalam suatu negara agraris. Bila pada titik itu ada bencana, maka barulah kita sadar betapa pentingnya bahan makanan yang dihasilkan oleh sektor pertanian. Maka dari itu, pembangunan sektor pertanian jangan dilupakan bahkan sangat perlu perhatian dan fokus pemerintah. Sebetulnya, Indonesia bisa menjadi negara maju, meski harus berbasis pertanian. Kalau hal itu dapat dilakukan, maka ada saatnya semua negara di sekitar Indonesia, akan sangat tergantung bahan pangannya dari bumi pertiwi ini. Selandia Baru, Vietnam, dan negara lainnya adalah contoh dari negara-negara yang pembangunan ekonomi berbasis pertanian.

Indonesia perlu membenahi pola pemberdayaan pertanian guna meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian Indonesia untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok di negara kita. Langkah awal yang perlu dilakukan adalah penyediaan benih, bibit dan tehnik budidaya hingga teknologi panen dan pasca panen. Pola pemberdayaan pertanian perlu dilakukan dengan sinergitas yang baik dari berbagai sektor untuk membangun pertanian. Seperti diketahui Kementerian Pertanian menunda perdagangan sayur, hewan dan buah-buahan menuju dan dari China dan juga negara-negara lain guna mencegah wabah Novel Coronavirus (Covid-19) atau Corona masuk ke Indonesia.

Keputusan ini diambil menyusul Organisasi kesehatan dunia atau WHO menetapkan status global (Pandemi) terkait Covid-19, Peluang ini akan meningkatkan kesejahteraan para petani beserta keluarganya. Kesempatan ini menjadi peluang pasar untuk beberapa bulan kedepan dan bahkan untuk pembangunan pertanian berkelanjutan.

Dengan adanya Virus ini yang menginfeksi ribuan sektor perekonomian dunia. Masyarakat Indonesia diharapkan tidak panik dengan stok pangan yang ada. Kita bisa mengambil pelajaran dari wabah virus yang menyebar ini, untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pertanian Indonesia sebagai pertanian yang unggul.

- A. Berdasarkan wacana diatas, diskusikanla dengan teman satu kelompok
 1. Mengapa virus corona cepat menyebar ?
 2. Apa yang menyebabkan adanya virus corona ?
 3. Apa dampak positif dan negative dari virus corona bagi masyarakat ?
 4. Bagaimana dampak di sector pertanian agrikultur pada masa pandemic covid-19 ?
 5. Bagaimanakah upaya atau solusi yang harus dilakukan untuk pengembangan ekonomi agrikultur pada masa pandemic covid-19 ?
- B. Jawaban kelompok dibuat dalam bentuk PPT dan dikirim melalui whatsapp group
- C. Secara bergantian hasil kerja kelompok ditanggapi bersama.

“SELAMAT BEKERJA”